

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. *Liquid waste* dari limbah biogas dapat digunakan sebagai pupuk organik cair.
2. Penambahan tepung tulang mampu meningkatkan kadungan fosfat dan kalium dalam liquid waste.
3. Peningkatan fosfat paling tinggi pada variabel 4% w/w tepung tulang dengan peningkatan fosfat rata-rata 360% dimana kandungan fosfat nya rata-rata 0,51%.
4. Peningkatan kalium paling tinggi pada variabel 7% w/w tepung tulang dengan peningkatan kalium rata-rata 644% dimana kandungan kalium nya rata-rata 0,36%.
5. Penambahan biofertilizer mampu meningkatkan kandungan nitrogen dalam liquid waste dengan variabel yang paling baik adalah 5 ml *Azotobacter chroococcum* dan 5 ml *Bacillus megaterium* dengan kandungan nitrogen yang diperoleh sebesar 0,31% dibandingkan dengan pupuk organik tanpa biofertilizer yang hanya mempunyai kandungan nitrogen 0,26%.
6. Berdasarkan hasil pengamatan tanaman uji, pupuk organik cair yang dihasilkan masih mampu menyaingi pupuk kimia cair yang berada di pasaran walaupun kandungan NPK-nya besar yaitu, N = 26,5%, P = 3,6%, dan K=2,8% dimana pertumbuhan

tanaman blanko hanya sekitar 2 × dari tanaman yang diberi pupuk organik cair.

## **V.2 Saran**

Perlu dilakukannya penelitian lebih jauh mengenai bagaimana nantinya pupuk organik cair yang dihasilkan bisa berfungsi juga sebagai penangkal hama..